

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MARKET PLACE*  
*ACTIVITY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI MTs DARUSSALAM MESUJI**

**SKRIPSI**

Dianjurkan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh  
**PAISAL TANJUNG**  
NPM : 1511010336

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MARKET PLACE*  
*ACTIVITY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI MTs DARUSSALAM MESUJI**

**SKRIPSI**

Dianjurkan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022**

## ABSTRAK

Keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan membuat aspek pendidikan juga berkembang dengan pesat dan harus diimbangi dengan proses pendidikan dan pembelajaran yang sesuai. Salah satu langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan Menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif. Berdasarkan hasil pra-penelitian di MTs Darussalam Mesuji diperoleh informasi bahwa masih kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hal tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *market place activity* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Darussalam Mesuji. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam Mesuji di Kelas VII dengan jumlah 24 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam 2 Siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *market place activity* yang ditunjukkan pada hasil setiap siklusnya, yaitu pada siklus I dan siklus II mendapatkan besar persentase 62,5% dan 79,1%. Maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *market place activity* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Darussalam Mesuji.

**Kata Kunci:** *Market Place Activity*, Model Pembelajaran, Hasil Belajar.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **PAISAL TANJUNG**

NPM : **1511010336**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MARKET PLACE ACTIVITY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs DARUSSALAM MESUJ** “ adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun mengambil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 Juli 2022

Penulis



**PAISAL TANJUNG**

**1511010336**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
MARKET PLACE AKTIVITY UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN Fiqih kelas VII di  
MTS Darussalam Wiralaga 1 kec  
Mesuji kab Mesuji."**

**Nama : PAISAL TANJUNG  
NPM : 1511010336  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**


**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosah dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

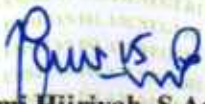
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**  
NIP. 196502191998031002

  
**Drs. Haris Budiman, M.Pd**  
NIP. 195912071988021001

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MARKET PLACE AKTIVITY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN Fiqih Kelas VII di MTS Darussalam Wiralaga 1 Kec Mesuji Kab Mesuji.** Disusun oleh: **PAISAL TANJUNG, NPM : 1511010336, Jurusan: Pendidikan Agama Islam.** Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Hari/Tanggal: **Selasa, 15 Februari 2022**

**TIM MUNAQSAH**

**Ketua : Dr. Umi Hijriyah, S.Ag.,M.Pd** (.....)

**Sekretaris : Era Octafiona, M.Pd** (.....)

**Penguji Utama : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I** (.....)

**Penguji Pendamping I : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag** (.....)

**Penguji Pendamping II : Drs. Haris Budiman, M.Pd** (.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



*(Handwritten signature)*

**Nirva Diana, M.Pd**

**08127640828 1988032002**

## MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَمَا رُبُّكَ بَغْفِلٌ عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٢﴾

*“Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.”*

(Q.S Al-An’am : 132)<sup>1</sup>



<sup>1</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemahan*,  
(Surakarta: Ziyad books,2014),h.517

## PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, tentunya yang paling utama dari segalanya adalah rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kekuatan, kesehatan, keteguhan hati, dan menepatkan orang-orang yang baik disisi penulis hingnganya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan penuh ketulusan hati penulis akan mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayah tercinta, yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, mengajarkan arti sebuah perjuangan dan kesabaran, memberikan semangat kepada penulis untuk tetap menjadi seseorang yang memiliki konsisten dalam meraih tujuan, atas jerih payahnya menjadikan penulis selalu bersikap dewasa, serta selalu berani mengambil langkah apapun dalam hal kebaikan.
2. Ibu tercinta yang selalu mengiringi langkah penulis dengan do'a, memberikan berbagai macam nasihat untuk menjadi penenang saat penulis menemui masalah, memberikan cinta dan kasih sayang tiada tara serta segala hal yang lebih dari cukup penulis terima.
3. Segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempat penulis untuk menimba ilmu pengetahuan, semoga selalu jaya dan menjadi perguruan tinggi yang lebih baik untuk kedepannya.



## RIWAYAT HIDUP

Paisal Tanjung dilahirkan pada tanggal 26 Februari 1997 di Desa Wiralaga 1, Putri ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Badrun dan Ibu Parida.

Pendidikan Dasar di SD N 2 Wiralaga 1 dan diselesaikan tahun 2009, kemudian melanjutkan ke MTs Darussalam Mesuji dan diselesaikan tahun 2012, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas di SMA IT Al-Muj’Tama yang lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumberejo Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu penulis juga telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 2 Bandar Lampung pada tahun 2018.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmannirrohim*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, Ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya nanti dihari akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Pembimbing I yaitu Bapak Dr. Imam Syafe'I, M.Ag dan Bapak Drs. Haris Budiman, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dengan ikhlas dan sabar hingga penulis selesai menyusun skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya
5. Seluruh Keluarga Besar Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 UIN Raden Intan Lampung.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi.

Penulis berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadikan pahala dan amal yang barokah serta mendapat

kemudahan dari Allah SWT. Akhirnya Skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Market Place Activity Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Darussalam Wiralaga 1 Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji” ini berguna bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

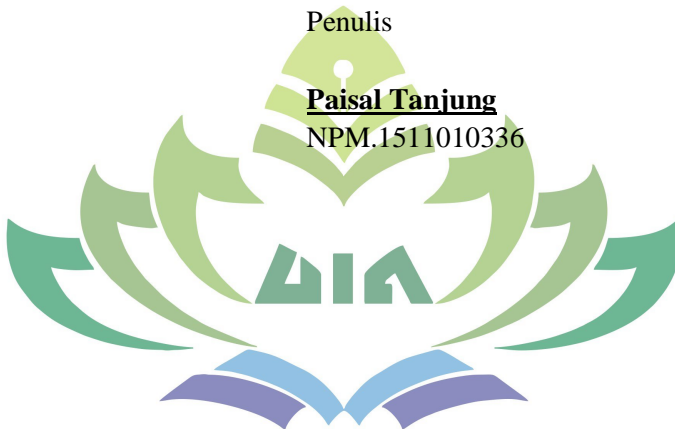
Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca.

Bandarlampung, 19 Maret 2022

Penulis

**Paisal Tanjung**

NPM.1511010336



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian.....	11
D. Batasan Penelitian.....	12
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Masalah.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
a. Teori Yang Digunakan.....	17
<i>Market Place Activity</i> .....	17
1. Pengertian <i>Market Place Activity</i> .....	17
2. Tahapan Pembelajaran <i>Market Place Activity</i> .....	18
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Market Place Activity</i> .....	19
b. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Belajar.....	20
2. Pengertian Hasil Belajar.....	20
3. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	21
4. Indikator Hasil Belajar.....	22
5. Faktor Yang Mempengaruhi hasil Belajar.....	22
c. Pendidikan Agama Islam.....	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	24

2.	Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	25
3.	Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	26
4.	Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	26
5.	Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam .....	28
6.	Pokok Bahasan Bersuci .....	29
A.	Model Tindakan .....	29
B.	Hipotesis .....	30
<b>BAB III MODEL PENELITIAN</b>		
A.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
B.	Metode dan Rancangan Siklus Penelitian.....	31
C.	Subjek Penelitian.....	35
D.	Instrumen Penelitian .....	35
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
F.	Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
a.	Pelaksanaan Siklus I.....	41
1.	Tahapan Perencanaan .....	41
2.	Tahapan Pelaksanaan Tindakan .....	41
3.	Tahapan Observasi/Pengamatan .....	46
4.	Tahapan Refleksi .....	48
b.	Pelaksanaan Siklus II.....	48
1.	Tahapan Perencanaan .....	48
2.	Tahapan Pelaksanaan Tindakan.....	49
3.	Tahapan Observasi/Pengamatan.....	54
4.	Tahapan Refleksi.....	56
B.	Pembahasan .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	65
B.	Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa MTs Darussalam Mesuji .....	9
Tabel 1.2 Rekap Hasil Belajar Siswa MTs Darussalam Mesuji.....	10
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi.....	36
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	43
Tabel 4.2 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	44
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus I .....	45
Tabel 4.4 Hasil Observasi Pembelajaran <i>Market Place</i> <i>Activity</i> Siklus I .....	47
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	51
Tabel 4.6 Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	52
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus I & II.....	53
Tabel 4.8 Hasil Observasi Pembelajaran <i>Market Place</i> <i>Activity</i> Siklus II.....	55



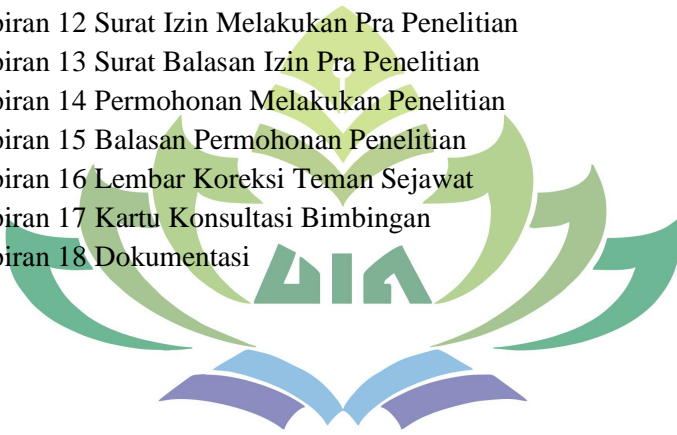
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Spiral Kemmis & Targgart.....	32
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	44
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus I .....	45
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II .....	52
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus I & II.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran PAI
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 RPP Siklus I dan II
- Lampiran 4 Lembar Observasi Siklus I
- Lampiran 5 Lembar Observasi Siklus II
- Lampiran 6 Daftar Nama Siswa Kelas VII
- Lampiran 7 Daftar Nilai Siswa Sebelum Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Nilai Siswa Siklus I
- Lampiran 9 Daftar Nilai Siswa Siklus II
- Lampiran 10 Lembar Soal (Tes)
- Lampiran 11 Kunci Jawaban Soal (Tes)
- Lampiran 12 Surat Izin Melakukan Pra Penelitian
- Lampiran 13 Surat Balasan Izin Pra Penelitian
- Lampiran 14 Permohonan Melakukan Penelitian
- Lampiran 15 Balasan Permohonan Penelitian
- Lampiran 16 Lembar Koreksi Teman Sejawat
- Lampiran 17 Kartu Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 18 Dokumentasi





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Activity* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darussalam Mesuji**”. Sebagai penjelasan pada judul agar tidak terjadinya kesalahpahaman pembaca maka berikut merupakan penjelasannya:

#### 1. Penerapan

Penerapan dapat diartikan sebagai melaksanakan dan menerapkan.<sup>1</sup> Penerapan adalah suatu pelaksanaan terhadap sesuatu yang direncanakan.<sup>2</sup> Menurut Kadir penerapan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menguji suatu data dan menerapkan sistem yang diperoleh. Fullan juga berpendapat bahwa penerapan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk melaksanakan ide atau gagasan, program atau seperangkat aktifitas yang dikonsep dengan tujuan memberikan suatu perubahan.<sup>3</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah proses penilaian, pengevaluasian dan pengukuran untuk menentukan apakah suatu konsep yang dilakukan berjalan dengan baik atau tidak sehingga dapat dinilai apakah harus dilakukan evaluasi atau tidak terhadap konsep tersebut. Adapun penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan dari model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *market place activity*.

---

<sup>1</sup> Fithriani Gade, “Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Quran,” *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 14, no. 2 (2014).

<sup>2</sup> Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

<sup>3</sup> Diding Rahmat, “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan,” *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum* 4, no. 1 (2017): 35–42.

## 2. Model

Model diartikan sebagai seperangkat kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan suatu kegiatan. Model juga berarti benda yang sesungguhnya. Model dalam penelitian ini yang dimaksud adalah model belajar mengajar yang berarti seperangkat konsep dan prosedur yang sistematis dengan mengorganisasikan pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup> Sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran merupakan gambaran kegiatan atau konsep yang tergambar dari awal hingga akhir dalam pembelajaran yang digunakan.

## 3. Market Place Aktiviti

*Market place Aktiviti* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran *market place aktiviti* ini merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif yaitu metode pembelajaran yang berupa suatu kegiatan pasar dimana siswa dapat melakukan aktifitas jual beli informasi. *Market place aktiviti* adalah sebuah metode yang berbasis *active learning* atau pembelajaran aktif.<sup>5</sup> Dalam pembelajaran *market place aktiviti* siswa berperan aktif untuk mencari dan mengumpulkan pengetahuan atau informasi dari satu kelompok ke kelompok lain.

## 4. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nabawi adalah sebuah keberhasilan atas usaha yang dilakukan oleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang disajikan dalam skor dan diperoleh dari tes atau evaluasi.<sup>6</sup> Hasil belajar adalah tingkat

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.13.

<sup>5</sup> Undang Burhanudin and Feny Yatmasari, "Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Metode Market Place Activity Hubungannya Dengan Hasil Belajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Pokok Bahasan Pengelolaan Wakaf," *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 2, no. 1 (2017): 1–10.

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media, 2016), h.5.

penguasaan dari suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.<sup>7</sup> Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

#### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diampu oleh siswa di sekolah. Tujuan dari pendidikan agama islam adalah meningkatkan akhlak mulia serta nilai-nilai spiritual dalam diri siswa.<sup>8</sup> Pendidikan agama islam merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan, nilai norma dan nilai moral untuk membentuk sikap sehingga terciptanya kepribadian manusia seutuhnya.

6. Madrasah Tsanawiyah Darussalam merupakan obyek yang digunakan dalam penelitian.

7. Mesuji adalah lokasi atau tempat yang digunakan dalam penelitian.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional memiliki banyak faktor yang sangat mempengaruhinya salah satunya adalah pendidikan yang fungsinya sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas warga negara.<sup>9</sup> Proses pembelajaran yang dilakukan akan dapat membuat seseorang

---

<sup>7</sup> Irzan Tahar, "Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh," *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 7, no. 2 (2006): 91–101.

<sup>8</sup> Nur Ainayah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," . . *Volume*. 13, No. 01 (June 2013): 14.

<sup>9</sup> Putri Wulandari, Mujib Mujib, and Fredi Ganda Putra, "Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Berbantuan Perangkat Lunak MAPLE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 101–6.

mengembangkan kemampuan dirinya secara optimal.<sup>10</sup> Bagi setiap individu pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting karena dengan pendidikan kemampuan yang dimiliki pada diri seseorang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran sehingga tentunya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>11</sup>

Pendidikan nasional memiliki tujuan yaitu meliputi aspek kognitif, afektif psikomotor.<sup>12</sup> Pendidikan merupakan suatu cara dalam membentuk watak yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi insan yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, berilmu, independen, inovatif, terampil, dan dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>13</sup> Prosedur dalam pendidikan tidak terlepas dari menuntut ilmu agar dapat mencapai derajat kehidupan yang berkualitas dan bermanfaat bagi diri sendiri atau bagi orang lain.

Kewajiban dalam islam untuk menuntut ilmu bagi setiap insan serta menekankan pentingnya untuk terus belajar tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5:<sup>14</sup>

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ ﴿٥﴾

<sup>10</sup> Nurina Kurniasari Rahmawati, "Implementasi Teams Games Tournaments Dan Number Head Together Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Matematis," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 121–34.

<sup>11</sup> Firman Sidik, "Guru Berkualitas Untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2016): 109–14.

<sup>12</sup> Syaiful Islam, "Karakteristik Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Implementasi Kurikulum 2013," *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2017): 89–100.

<sup>13</sup> Mukrim Nugroho, "Implementasi Program Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Ma'had Raudhotul Ulum Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kediri" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

<sup>14</sup> Muhammad Maulana, "Al-Quran Dan Terjemahannya" (Tafsir Fi Zhilalil Qur'an XI, 1989).

Artinya:

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-‘Alaq/1-5)

Begitu pentingnya menuntut ilmu hingga Allah SWT berfirman dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ  
 اللهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ  
 اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah—dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadilah/58: 11)<sup>15</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang keutamaan dalam menuntut ilmu. Allah memerintahkan kepada setiap manusia untuk selalu bekerja keras dalam menuntut atau mencari ilmu. Allah SWT membedakan derajat bagi orang yang beriman dan berilmu dengan orang yang beriman tanpa ilmu. Begitu pentingnya ilmu juga tercantum dalam sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya:

---

<sup>15</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Kementerian Urusan Agama Islam, n.d.).

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan jalan baginya menuju Syurga.” (H.R. Muslim)

Salah satu ilmu yang penting untuk dipelajari oleh manusia adalah pendidikan agama islam.<sup>16</sup> Pendidikan agama islam sangat mempengaruhi pendidikan karakter yang dijunjung tinggi menjadi budaya bangsa Indonesia. Keadaan saat ini terdapat konflik interpersonal di sekolah yang meningkat secara drastis serta hilangnya kedisiplinan siswa. Krisis akhlak ini terjadi disebabkan karena sebagian besar siswa masih tergolong rendah dalam ilmu agama. Berdasarkan hal tersebut pendidikan islam ini merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk karakter diri seorang siswa untuk dapat memahami nilai-nilai agama Islam<sup>17</sup> dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga berbagai pengaruh negatif yang muncul dari perubahan zaman dapat diantisipasi siswa dengan lebih baik. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an surah Az-Zumar ayat 9:<sup>18</sup>

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya:

“(Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.” (Q.S. Az- Zumar/39:9)

<sup>16</sup> Abdul Rahman, “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi,” *Jurnal Eksis* 8, no. 1 (2012): 2053–59.

<sup>17</sup> Ade Imelda, “Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (January 5, 2018): 227, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>.

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Jumanatul Ali- ART, 2013).

Ayat tersebut telah menjelaskan mengenai perbedaan orang-orang yang mengetahui mana hal yang termasuk perbuatan baik dan perbuatan yang buruk dengan orang-orang yang tidak mengetahui kedua amal tersebut. Oleh karena itu Allah menganjurkan manusia untuk selalu beriman dan belajar.

Suasana belajar pada dasarnya penting dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Suasana belajar yang menyenangkan dapat menumbuhkan gairah siswa untuk belajar, sedangkan suasana yang tidak kondusif sudah tentu sangat menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut guru dan siswa dituntut untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang baik dan menyenangkan serta menggairahkan dengan begitu pada tahap evaluasi akan dapat memperoleh keberhasilan yang optimal.<sup>19</sup>

Guru merupakan seorang tokoh utama yang bertugas mendidik, membimbing, mengajar, melatih, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi dalam proses pembelajaran. Sehingga guru dituntut untuk merancang sedemikian rupa konsep pembelajaran inovatif yang mengarahkan pembelajaran tersebut berpusat kepada siswa.<sup>20</sup> Proses kegiatan pembelajaran tentu terdapat cara untuk mengajar seperti model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang digunakan, metode pembelajaran atau teknik pembelajaran. Soekamto mengatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka yang telah di konsep dimana didalamnya melukiskan serangkaian prosedur yang sistematis dengan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>21</sup> Adapun salah satu model pembelajaran yang tentunya dapat melatih siswa dan membuat peserta didik senang belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *market place activity*.

---

<sup>19</sup> Elis Ratna Wulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013* (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014).

<sup>20</sup> Tutik Rahmawati and Daryanto, *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h.328.

<sup>21</sup> Rahmah Johar and Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016), h.8.

*Market place activity* merupakan salah satu model pembelajaran yang mengedepankan aktifitas dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran.<sup>22</sup> *Market place activity* adalah model pembelajaran yang berupa kegiatan pasar dimana siswa beraktifitas jual beli informasi pengetahuan. Pembelajaran ini terdapat kelompok siswa yang memiliki informasi untuk dijual ke kelompok lain. Mencari informasi secara individu dan mampu mempromosikan hasil kerjanya merupakan tanggung jawab dari siswa tersebut.<sup>23</sup> Model pembelajaran ini tentunya sangat baik untuk mengembangkan jiwa kemandirian dan rasa percaya diri siswa serta membangun kerjasama, keterampilan dan toleransi.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang maksimal tidak terlepas dari beberapa komponen. Adapun komponen-komponen tersebut adalah seorang guru atau pendidik, siswa atau peserta didik, materi yang diberikan, media atau sarana dan pola penyampaian. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan saat *pra survey* terlihat bahwa pembelajaran di dalam kelas siswa masih cenderung pasif. Kurangnya siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran juga masih sangat rendah, terdapat siswa yang asik mengobrol dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. Hal ini tentunya berakibat kurang optimalnya pemahaman materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, guru juga sangat kurang inovatif dalam penggunaan metode pelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini juga merupakan salah satu faktor hasil belajar dan aktifitas siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang peneliti juga lakukan saat *pra survey* dengan Bapak M. Hariadi Is selaku guru Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Darussalam Mesuji diperoleh bahwa hasil belajar siswa MTs Darussalam Mesuji pada

---

<sup>22</sup> Edy Sofyan and Santy Virgantyani, "Pengaruh Model Pembelajaran Market Place Activity Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP PGRI 1 Kota Cimahi," *CISOC: Pengembangan Sosial & Kemampuan Vocational* 4, no. 2 (2019): 115.

<sup>23</sup> Eko Anwar Haryono and Ika Puspitasari, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Melalui Metode Market Place Activity Di SMP Negeri 29 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 10.



mata pelajaran Fiqih masih sangat rendah. Hasil belajar siswa ini juga bergantung pada kondisi siswa saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. M Hariadi Is mengatakan bahwa kondisi siswa dapat dibagi menjadi tiga, yaitu memperhatikan sepenuhnya, setengah memperhatikan dan tidak memperhatikan sama sekali.

Berdasarkan hasil *pra survey* peneliti memperoleh hasil belajar siswa di MTs Darussalam Mesuji pada mata pelajaran Fiqih kelas VII sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa**  
**MTs Darussalam Mesuji**

No.	Nama	KKM	Nilai Siswa	Keterangan
1.	Alyah Rohali	70	75	Tuntas
2.	Amanda	70	65	Belum Tuntas
3.	Amel	70	68	Belum Tuntas
4.	Ayuhanna Qadariyah	70	78	Tuntas
5.	Bunga Maya	70	65	Belum Tuntas
6.	Cinta Laura	70	80	Tuntas
7.	Desri	70	80	Tuntas
8.	Enjelika Rinepa P	70	66	Belum Tuntas
9.	Intan Dwi Cahyani	70	68	Belum Tuntas
10.	Jois	70	65	Belum Tuntas
11.	Keyla Sisillia	70	78	Tuntas
12.	Kiki Sandora	70	65	Belum Tuntas
13.	Leni Asita	70	85	Tuntas
14.	Memping Putri	70	60	Belum Tuntas
15.	Mutia Anggraini	70	68	Belum Tuntas
16.	Nesa Derolina	70	65	Belum Tuntas
17.	Rapita	70	78	Tuntas
18.	Rara Azizah	70	68	Belum Tuntas
19.	Rossa Mella	70	65	Belum Tuntas
20.	Sasni Witanasya	70	65	Belum Tuntas
21.	Shaden Sadiva	70	68	Belum Tuntas
22.	Sindi	70	68	Belum Tuntas

23.	Welinda	70	78	Tuntas
24.	Winda Monika	70	65	Belum Tuntas

Berdasarkan pada Tabel 1.1 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Rekapan Hasil Belajar Siswa**  
**MTs Darussalam Mesuji**

No.	Kelas	Interval Kelas		Jumlah siswa
		$20 < x < 75$	$75 \leq x < 100$	
1.	VII.A	16	8	24
<b>Persentase</b>		66,67%	33,33%	100%

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih sangat rendah dilihat dari nilai kriteria ketuntasan minimum di MTs *Darussalam Mesuji* adalah sebesar  $\geq 70$ . Sehingga dapat dilihat pada tabel 1.1 di atas bahwa terdapat 8 siswa yang telah mencapai nilai KKM dengan persentasenya sebesar 33,33% dan terdapat 16 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase 66,67%.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru menyebabkan siswa bosan dalam proses pembelajaran. Dikarenakan kurang variatifnya guru dalam penggunaan model pembelajaran yaitu masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan belum menggunakan model pembelajaran *market place activity*. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa siswa. Adapun hasil wawancara dengan siswa tersebut mengatakan bahwa mereka sering sekali merasa kesulitan dalam memahami materi dan merasa bosan dalam proses belajar di kelas disebabkan oleh model pembelajaran yang guru gunakan. Model pembelajaran adalah usaha siswa yang diterapkan

dalam proses pembelajaran.<sup>24</sup> Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan dapat mendukung siswa dalam menguasai materi pelajaran secara efektif.<sup>25</sup> Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa juga dapat menyebabkan siswa bersemangat untuk belajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *market place activity*.

Berdasarkan paparan diatas dan hasil *pra survey* yang telah dilakukan, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Aktiviti* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darussalam Mesuji”**.

### **C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Siswa masih merasa kesulitan dan merasa bosan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran Fiqih.
2. Model pembelajaran yang digunakan masih menyebabkan aktifitas siswa menjadi pasif saat mengikuti proses pembelajaran.
3. Kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Aktiviti* Meningkatkan

---

<sup>24</sup> Nurdyansyah Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, Pertama (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), h.19.

<sup>25</sup> Jamroni Wibi Darmani and Achi Renaldi, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Dampak Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Fieldtrip,” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 3 (2018): 373–80.

Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darussalam Mesuji?”

#### **D. Batasan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam Mesuji Pada siswa kelas VII semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022.
2. Materi pelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah Menyempurnakan Ibadah dengan Salat Sunah.
3. Menggunakan model pembelajaran *Market place activity* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Fiqih.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penegasan judul, latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Market Place Aktivty* Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darussalam Mesuji?”

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *market place activity* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Darussalam Mesuji”.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah:

##### **1. Bagi Siswa**

Siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran, siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran Fiqih, siswa juga tidak merasa

jenuh atau bosan saat pembelajaran berlangsung, serta hasil belajar siswa akan meningkat.

## 2. Bagi Guru

Hal yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat mempermudah guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan sehingga akan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini tentu akan menjadi bekal peneliti untuk menjadi seorang guru agar dapat menjadi seorang pendidik yang baik, dan dalam penelitian ini merupakan cara peneliti untuk menerapkan ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan.

## H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian dilakukan agar penulis mengetahui hal yang diteliti dan yang belum diteliti dari peneliti-peneliti sebelumnya sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian dan akan menjadi sebuah pembaharuan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun hasil penelitian dari penelitian-penelitian sebelumnya yang peneliti temukan mengenai pembahasan tentang model pembelajaran *Market place activity* dan hasil belajar sebagai berikut:

1. Ahmad Bramiarto pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) Terhadap Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Makanan dan Minuman Halal-Haram Kelas 8 Di SMP Negeri 26 Surabaya” tahun 2018.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pada proses pembelajaran guru belum mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah, mengusulkan solusi dan siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan sebuah pembaharuan yang inovatif dan kreatif dengan menggunakan model pembelajaran *market place activity* yang dapat menarik

---

<sup>26</sup> Ahmad Bramiarto, “Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran *Market Place Activity* (MPA) Terhadap Penguasaan Materi Pai Makanan Dan Minumam Halal-Haram Kelas 8 Di Smp Negeri 26 Surabaya” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

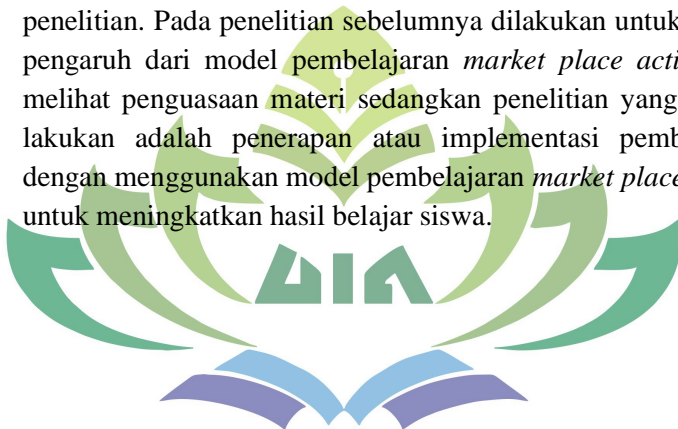
perhatian siswa dalam proses pembelajaran di kelas serta membangkitkan pola pikir siswa dalam menggali informasi. Persamaan penelitian yang penelitian relevan lakukan dengan peneliti adalah terletak pada penggunaan model pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran *market place activity*. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian. Pada penelitian sebelumnya dilakukan untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran *market place activity* dan melihat penguasaan materi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah penerapan atau implementasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *market place activity* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Rully Silvia dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Baku Siswa Dengan Menggunakan Metode *Market Place Activity* Kelas XI IPS 3 Di SMA Negeri 2 Padalarang” pada tahun 2016.<sup>27</sup> Pada penelitiannya menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang dilakukannya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas control. Sehingga pada penelitian tersebut mengatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *market place activity* dalam pembelajaran jauh menjadi lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *market place activity*. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah terletak pada metode atau model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yaitu penerapan model pembelajaran *market place activity*. Adapun perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penelitian relevan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa baku siswa sedangkan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>27</sup> Rully Silvia, “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Baku Siswa Dengan Menggunakan Metode Market Place Activity Kelas XI IPS 3 Di SMA Negeri 2 Padalarang” (Padalarang, SMA Negeri 2 Padalarang, 2016).

3. Edy Sofyan dan Santy Virganyani dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Market Place Activity Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP PGRI 1 Kota Cimahi” pada tahun 2019.<sup>28</sup> menjelaskan bahwa pendidik masih merasa kesulitan dalam memilih model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam pembelajaran dan pendidik belum menggunakan model pembelajaran *market place activity* sehingga siswa cenderung bosan dan malas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *market place activity* dalam pembelajaran. Adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian. Pada penelitian sebelumnya dilakukan untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran *market place activity* dan melihat penguasaan materi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah penerapan atau implementasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *market place activity* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



---

<sup>28</sup> Edy Sofyan and Santy Virganyani, “Pengaruh Model Pembelajaran Market Place Activity Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP PGRI 1 Kota Cimahi,” *CISOC: Pengembangan Sosial & Kemampuan Vocational* 4, no. 2 (2019): 115.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Yang Digunakan

##### a. *Market Place Activity*

###### 1. Pengertian *Market Place Activity*

*Market Place Activity* merupakan salah satu model pembelajaran yang dalam kegiatan pembelajarannya seperti kegiatan pasar, dimana siswa melakukan transaksi jual beli terhadap suatu informasi.<sup>29</sup> Siti darojah juga mengatakan bahwa *market place activity* adalah pembelajaran yang mengutamakan aktivitas berbentuk kerjasama siswa dalam mencari atau menemukan, menjawab dan melaporkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dalam suasana permainan. Penggunaan model pembelajaran *market place activity* memberikan sebuah pengalaman kepada siswa mengenai macam-macam keterampilan dalam menyampaikan materi yang akan ia jual atau sajikan dan membutuhkan pendengar yang baik dalam menerima informasi dari penjual informasi tersebut, menjawab atau menanggapi informasi dengan cepat dan membedakan informasi yang penting atau tidak.<sup>30</sup> Pembelajaran *market place activity* ini dilakukan dalam bentuk berkelompok dimana terdapat kelompok yang memiliki informasi untuk dijual ke kelompok lain dan terdapat kelompok pembeli informasi. Informasi yang dijual belikan oleh antar kelompok tersebut merupakan materi pelajaran yang diampu pada saat itu.

Berdasarkan ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa *market place activity* merupakan model pembelajaran berupa kegiatan saling belanja atau jual beli pengetahuan yang aktif dalam

---

<sup>29</sup> Ifa Nur Afifah, Moh Fahmi Nugraha, and Budi Hendrawan, "Pengaruh Model Market Place Activity (MPA) Berbantuan Poster Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD IT At-Taufiq Al-Islamy Pada Tema 6 Subtema 1 Muatan IPA," *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2020): 93–106, <http://dx.doi.org/10.33603/v3i1.3278>.

<sup>30</sup> St Darojah, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Market Place Activity Pada Siswa Kelas XI-MIPA 4 MAN 3 Sleman Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 4, no. 2 (November 2019): 249–55.

hal bertanya, mengemukakan pendapat, menggali informasi pengetahuan, dan lebih aktif dalam hal kerjasama dalam kelompok.

## 2. Tahap-Tahap Pembelajaran *Market Place Activity*

Terdapat beberapa tahapan dalam pembelajaran *market place activity*, tahapan tersebut adalah:<sup>31</sup>

- a. Siswa dibagi berkelompok dengan jumlah anggotanya antara 4-5 orang per kelompok;
- b. Guru membagikan kertas karton/sejenisnya, spidol warna warni dan permen dengan merek atau jenis yang berbeda yang disesuaikan dengan keinginan masing-masing kelompok;
- c. Setiap kelompok berkumpul sesuai teman sekelompoknya dengan posisi tempat duduk berbentuk setengah lingkaran atau berbentuk lingkaran;
- d. Setelah masing-masing kelompok berkumpul, setiap kelompok menentukan ketua dan sekretaris kelompok serta menentukan anggota yang berperan sebagai penjual dan pembeli;
- e. Guru membagikan kertas, spidol dan permen ke setiap kelompok;
- f. Guru memberikan arahan mengenai tujuan pembelajaran membagi sub pokok bahasan dan memberikan penjelasan terkait alur pembelajaran yang akan dilakukan;
- g. Guru mengarahkan seluruh siswa untuk menemukan materi yang didapatkan dari buku paket atau dari sumber yang lain, seperti internet, hasil wawancara, koran, majalah dan sebagainya.
- h. Setelah seluruh siswa menemukan materi, guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk membuat produk berupa ulasan materi yang disajikan secara unik dan menarik di kertas yang telah dibagikan. Hasil karya yang dibuat kelompok tentunya merupakan karya yang jelas dan dibuat untuk memudahkan kelompok lain mengerti terhadap materi yang mereka sampaikan;

---

<sup>31</sup> Acun Kardianawati, Hanny Haryanto, and Umi Rosyidah, "Implementasi Konsep Appreciative Inquiry Dalam Model Gamifikasi Pada E-Marketplace," in *Seminar Riset Teknologi Informasi (SRITI)*, vol. 1, 2016, 122.

- i. Guru melakukan monitoring dengan membimbing siswa dalam kegiatan pembuatan produk dan melakukan proses penilaian atau mencatat perkembangan dari situasi siswa dalam masing-masing kelompok;
- j. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok membuat stan untuk mempromosikan produk yang telah mereka buat ke kelompok lain;
- k. Mengamati proses kegiatan jual beli informasi/pengetahuan dan memberikan penilaian pada masing-masing kelompok;
- l. Guru memberikan arahan terkait informasi yang disampaikan oleh masing-masing kelompok;
- m. Guru melakukan refleksi pembelajaran atau mengulas materi yang telah disampaikan terkait tujuan pembelajaran dan nilai-nilai karakter yang bisa diambil serta memberikan penilaian kelompok terbaik selama pembelajaran berlangsung secara terang-terangan;
- n. Guru menguatkan kembali materi yang telah dipelajari yang disajikan dalam bentuk gambar, tayangan video, dalam bentuk power point maupun bentuk yang lain;
- o. Guru menyimpulkan poin-poin penting dalam pelajaran yang dilakukan secara bersama-sama dengan siswa.<sup>32</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Market Place Activity*

Terdapat kelebihan dari model pembelajaran *market place activity* sebagai berikut:

- a) Pembelajaran lebih mudah dalam persiapannya maupun pelaksanaannya;
- b) Materi yang dipelajari lebih mudah dan dimengerti oleh siswa;
- c) Guru lebih mudah untuk mengondisikan siswa;
- d) Siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran;
- e) Mengurangi rasa bosan dan jenuh siswa di kelas;
- f) Memberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan pengetahuannya, pengalaman dan kearifan yang dimiliki;

---

<sup>32</sup> Fadilatul Ismah, *Pengelolaan Kelas* (Balik Papan: STAI Balik Papan, 2016).

- g) Dapat menggunakan bahan pelajaran yang lebih luas.

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *market place activity* adalah:

- 1) Keterbatasan dalam sumber yang digunakan;
- 2) Memerlukan keterampilan guru secara khusus;
- 3) Keterbatasan alat dan waktu yang digunakan untuk mendemonstrasikan.

## b. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Belajar

Belajar menurut Slameto merupakan proses perubahan yang berupa perubahan tingkah laku dari hasil interaksi dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>33</sup> Belajar juga merupakan salah satu perubahan dari tingkah laku yang melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>34</sup> Belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan dari diri seseorang yang disebabkan oleh suatu pengalaman yang memengaruhi tingkah laku.<sup>35</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan pada seseorang yaitu perubahan pada tingkah laku yang terjadi akibat adanya interaksi dengan lingkungan sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku yang sifatnya kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan), dimana perubahan-perubahan ini akan didapatkan dari hasil belajar.

### 2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nabawi hasil belajar adalah sebuah keberhasilan siswa dalam suatu proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh melalui tes.<sup>36</sup> Pada dasarnya hasil belajar merupakan

---

<sup>33</sup> Muhammad Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Edisi Ke-5 (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.84.

<sup>34</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.27-29.

<sup>35</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan*, Cetakan Ke-2 (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.2.

<sup>36</sup> Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.

akibat dari sebuah proses belajar, optimalnya hasil belajar siswa sangat bergantung pada proses belajar dan proses mengajar seorang guru.<sup>37</sup> Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar karena hasil belajar dapat dijadikan salah satu pedoman atau landasan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam proses belajar tersebut disebut dengan keberhasilan hasil belajar. Hasil belajar tersebut berupa perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>38</sup> Untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru harus melakukan suatu tes terhadap hasil belajar untuk mengukur tingkat keberhasilan pemahaman siswa dan ketercapaian siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang berupa kemampuan (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang diperoleh siswa setelah mengalami suatu proses pembelajaran.

### 3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Keseluruhan mata pelajaran yang diampu oleh siswa pada dasarnya mengandung unsur kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun hasil belajar siswa tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga domain:<sup>39</sup>

#### a. Domain Kognitif

Domain kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual atau pola pikir seperti kemampuan daya ingat dan memecahkan masalah. Menurut Blom domain kognitif memiliki enam tingkatan yaitu: 1) Pengetahuan atau ingatan, 2) Pemahaman, 3) Penerapan atau pengaplikasian, 4) Analisis, 5) Sintesis, 6) Evaluasi.

#### b. Domain Afektif

Domain psikomotorik berhubungan dengan sikap, apresiasi dan nilai-nilai. Domain afektif merupakan kelanjutan dari domain

---

<sup>37</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>38</sup> Sudjana, h.3.

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), h.125-132.

kognitif, dimana seseorang akan memiliki sikap tertentu apabila telah memiliki kemampuan kognitif. Domain afektif memiliki lima tingkatan: 1) Menerima, 2) Menjawab atau menanggapi, 3) Meniali atau menghargai, 4) Mengelola atau mengorganisasi, 5) Menghayati.

c. Domain Psikomotorik

Domain psikomotorik meliputi semua tingkah laku. Pada aspek ini lebih menekankan pada gerakan atau keterampilan seperti bermain music, melukis, olahraga, atau hal agama yang berkaitan dengan gerakan-gerakan tertentu. adapun domain psikomotorik meliputi lima tingkatan yaitu: 1) Meniru, 2) Memanipulasi, 3) Ketepatan, 4) Artikulasi, 5) Pengalamiahan.

4. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar. Indikator-indikator yang dilihat antara lain:

- a) Adanya suatu perubahan terhadap kemampuan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar;
- b) Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh siswa;
- c) Jumlah siswa yang dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM);
- d) Hasil belajar tahan lama diingat dan digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.

Secara teoritis menurut Kunandar indikator hasil belajar siswa terdapat empat indikator, yaitu:

- (a) Melacak kemajuan siswa;
- (b) Mengecek ketercapaian kompetensi siswa;
- (c) Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh siswa;
- (d) Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi siswa

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Mahmud terdapat tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor individu, sosial dan struktural. Faktor individu adalah faktor yang muncul dari internal siswa itu sendiri, seperti kondisi rohani dan jasmani. Faktor sosial adalah faktor eksternal seperti kondisi dari lingkungan siswa. Faktor struktural adalah faktor pendukung yang meliputi pendekatan belajar seperti model, metode dan strategi dalam belajar.<sup>40</sup> Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor intern yang ada pada diri siswa dan faktor ekstern yang ada di luar diri siswa.<sup>41</sup>

Secara umum terdapat beberapa faktor yang saling berpengaruh dalam proses belajar sehingga dapat menentukan kualitas hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut adalah:<sup>42</sup>

a. Faktor internal

Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi:

1) Faktor fisiologis atau faktor jasmani

Faktor jasmani tentunya berkaitan dengan kondisi jasmani dan tonus (tegangan otot) siswa yang menandakan tingkat kebugaran organ dan sendi tubuh. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada semangat dan intensitas siswa dalam melaksanakan belajar.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yaitu intelegensi ataupun kemampuan otak, motivasi, sikap, minat, bakat, perhatian, ketertarikan dan motif dalam mengikuti pelajaran.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Edisi Ke-2 (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h.93-94.

<sup>41</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan*, Edisi Ke-6 (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.54.

<sup>42</sup> Baharuddin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h.23-34.

<sup>43</sup> M. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.134.

b. Faktor eksternal

Adapun faktor luar yang mempengaruhi hasil belajar meliputi:

(1) Faktor lingkungan sosial

Faktor lingkungan sosial berkaitan dengan lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial keluarga dan lingkungan sosial masyarakat.

(2) Faktor lingkungan non sosial

Faktor lingkungan non sosial berkaitan dengan lingkungan alamiah, instrumental dan faktor materi pelajaran seperti gedung atau ruang belajar, alat-alat yang digunakan saat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa.

c. Faktor pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar adalah suatu cara yang digunakan untuk proses pembelajaran yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang dilakukan. Pendekatan belajar yang dapat dilakukan berupa model pembelajaran yang digunakan berarti menggunakan seperangkat langkah operasional yang dikonsepsi sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>44</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar tersebut akan sangat berpengaruh dalam proses belajar yang dilakukan oleh siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

**c. Pendidikan Agama Islam**

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut A.D Marimba mendefinisikan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani yang didasari hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian

---

<sup>44</sup> M. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.35-39.



yang memiliki nilai-nilai Islam dan bertanggungjawab.<sup>45</sup> Arifin mengatakan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu usaha orang-orang muslim yang bertaqwa secara sadar membimbing dan mengarahkan pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) melalui ajaran Islam ke titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.<sup>46</sup> Pendapat lain juga diungkapkan oleh Oemar bahwa pendidikan agama Islam adalah proses perubahan tingkah laku pada kehidupan seseorang, masyarakat dan alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai aktivitas asasi dan prosesi diantara prosesi-prosesi asasi dalam masyarakat.<sup>47</sup> Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu upaya secara sadar dan direncanakan dalam menyiapkan siswa untuk dapat mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan penggunaan pengalaman.<sup>48</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan jiwa (rohani) dan jasmani yang didasari oleh hukum-hukum Islam sehingga terciptanya manusia yang sempurna, sehat jasmani dan rohani serta dapat mengamalkan ajaran yang dianutnya dan dapat menjadikan ajaran agama Islam sebagai pedoman dalam hidup.

## 2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah dengan adanya keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT;
- b. Hubungan manusia dengan sesama (manusia);

---

<sup>45</sup> Hamdani Ihsan and A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h.15.

<sup>46</sup> Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h.32.

<sup>47</sup> Arifin Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.14.

<sup>48</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h.21.

- c. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri;
  - d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.
- Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat lima unsur pokok, yaitu Al-Qu'an, Aqidah, Syari'ah, Akhlak dan Tarikh<sup>49</sup>

### 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Adapun fungsi dari Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- (1) Penanaman nilai-nilai agama Islam sebagai pedoman dalam hidup untuk mencari keberkahan hidup dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- (2) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- (3) Penyesuaian mental, untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun sosial dan tentunya dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.
- (4) Perbaikan, untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan dan kelemahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- (5) Pengajaran ilmu pengetahuan keagamaan dengan cara yang diajarkan oleh agama Islam.
- (6) Pencegahan untuk menghindari hal-hal yang negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri.
- (7) Penyaluran yaitu menyalurkan bakat yang dimiliki anak-anak dalam bidang agama Islam sehingga bakat tersebut dapat dikembangkan secara optimal yang tujuannya agar dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang lain dalam mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

### 4. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

---

<sup>49</sup> DepDikNas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Menengah Umum* (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2013) h.5.

Landasan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berasal dari Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang dijadikan sumber pokok umat islam dalam menata hidupnya. Adapun salah satu landasan yang tercantum dalam Al-Qur'an mengenai keimanan dan pembelajaran yaitu dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5:<sup>50</sup>

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ يَتِيمًا ﴿٣﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفْمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Berdasarkan ayat di atas Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk senantiasa belajar yaitu membaca dan menulis. Adapun perintah Allah untuk memperdalam ilmu agama Islam tercantum dalam Q.S At-Taubah Ayat 122, yaitu:<sup>51</sup>

﴿ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya:

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.”

<sup>50</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Kementerian Urusan Agama Islam, n.d.) h. 1079.

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Jumanatul Ali- ART, 2013), h. 199.

Berdasarkan ayat di atas sangat jelas bahwa Allah memerintahkan umat Islam untuk senantiasa memperdalam ilmu agamanya, maka pahala orang yang menuntut ilmu agama sama pahalanya dengan orang yang berperang di jalan Allah SWT. Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman tentang agama Islam sehingga menjadikan umat Islam yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Imam Syafe'i berpendapat bahwa tujuan umum pendidikan agama Islam dalam pakar-pakar pendidikan Islam seperti Al-Abrasy mengelompokkan tujuan pendidikan Islam menjadi lima bagian.<sup>52</sup>

- a. Membentuk akhlak yang mulia;
- b. Mempersiapkan siswa untuk kehidupan di dunia dan di akhirat;
- c. Mempersiapkan siswa dalam dunia usaha (dalam mencari rezeki) yang professional;
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah kepada siswa untuk senantiasa belajar dan mengkaji ilmu;
- e. Mempersiapkan siswa yang professional dalam bidang teknik dan pertukangan.

## 5. Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam

Pembinaan pendidikan agama Islam dikembangkan dengan adanya keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Untuk itu, guru perlu memberikan dorongan dan memantau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialami oleh siswa di dua lingkungan pendidikan lainnya (lingkungan keluarga

---

<sup>52</sup> Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2015): 151–66.

dan lingkungan masyarakat), sehingga akan terwujudnya keselarasan dan kesatuan tindak dalam pembinaannya.

#### 6. Pokok Bahasan Menyempurnakan Ibadah dengan Salat Sunah

Pengertian salat sunah adalah semua salat selain salat fardhu yang lima waktu dimana jika kita menunaikannya akan mendapat ganjaran sedangkan jika tidak dilaksanakan tidak mendapat dosa. Salat sunah *muakkad* merupakan salat sunah yang sangat dikuatkan (selalu dikerjakan) Rasulullah Saw. Salat sunah *muakkad* merupakan salat yang betul-betul dianjurkan untuk dikerjakan bagi umat Islam sebagaimana Nabi juga melakukannya. Salat Sunah *Muakkad* terdiri dari beberapa macam, di antaranya:<sup>53</sup>

- a. Salat sunah rawatib *muakkad*,
- b. Salat sunah malam (salat tarawih, salat tahajud, salat witir),
- c. Salat *idain* (salat idul fitri dan salat idul adha), dan
- d. Salat sunah tahiyatul masjid.

Salat sunah *Ghoiru muakkad* yaitu salat sunah yang tidak dikuatkan (kadang-kadang dikerjakan Rasulullah Saw, kadang-kadang tidak dikerjakan). Salat Sunah *Gairu Muakkad* terdiri dari beberapa macam, di antaranya: Salat Sunah *Rawatib Gairu Muakkad*, Salat *Istisqa'* (mohon hujan), Salat *Khusuf/Kusuf* (salat gerhana), Salat istikharah dan lain-lain.

### B. Model Tindakan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih berpusat pada guru *atau teacher centered* merupakan salah satu penyebab dari hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam rendah. Apabila guru masih saja melakukan hal tersebut dalam proses pembelajaran, tentu siswa akan merasa kesulitan dan merasa bosan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini karena model pembelajaran yang digunakan masih menyebabkan aktifitas siswa menjadi pasif saat mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>53</sup> H. Ahmad Ahyar and Ahmad Najibullah, *Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VII* (Bumi Aksara, 2021).

Berdasarkan hal tersebut diperlukan adanya solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut agar hasil belajar siswa dapat meningkat. salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *market place activity* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darussalam Mesuji.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Market place activity* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Darussalam Mesuji.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Ifa Nur, Moh Fahmi Nugraha, and Budi Hendrawan. “Pengaruh Model Market Place Activity (MPA) Berbantuan Poster Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD IT At-Taufiq Al-Islamy Pada Tema 6 Subtema 1 Muatan IPA.” *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2020): 93–106. <http://dx.doi.org/10.33603/v3i1.3278>.
- Ahyar, H. Ahmad, and Ahmad Najibullah. *Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Bumi Aksara, 2021.
- Ainiyah, Nur. “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Al-Ulum (Jurnal Studi-Studi Islam) IAIN Gorontalo* 13, no. 01 (June 2013): 14.
- Aqib, Zainal, and M. Chotibuddin. *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas:(PTK)*. Deepublish, 2018.
- Arifin, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Baharuddin. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Bramiarto, Ahmad. “Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran Market Place Activity (Mpa) Terhadap Penguasaan Materi Pai Makanan Dan Minumam Halal-Haram Kelas 8 Di Smp Negeri 26 Surabaya.” UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Burhanudin, Undang, and Feny Yatmasari. “Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Metode Market Place Activity Hubungannya Dengan Hasil Belajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Pokok Bahasan Pengelolaan Wakaf.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 2, no. 1 (2017): 1–10.

- Darmani, Jamroni Wibi, and Achi Renaldi. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Dampak Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dengan Fieldtrip." *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 3 (2018): 373–80.
- Darajah, St. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Metode Market Place Activity Pada Siswa Kelas XI-MIPA 4 MAN 3 Sleman Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 4, no. 2 (November 2019): 249–55.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Jumanatul Ali- ART, 2013.
- DepDikNas. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti, 2013.
- Fadli, Sofiansyah, Samsul Ari Putra, and Maemun Saleh. "Rancang Bangun Sistem Pengolahan Data Obat Menggunakan Model Spiral." *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi* 2, no. 1 (2019): 36–42.
- Fitroh, Siti Fadryana, and Evi Dwi Novita Sari. "Dongeng Sebagai Media Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2015): 95–105.
- Gade, Fithriani. "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an<sup>™</sup> An." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 14, No. 2 (2014).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hanifah, Nurdinah. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Aplikasinya*. UPI Press, 2014.



- Haryono, Eko Anwar, and Ika Puspitasari. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Melalui Metode Market Place Activity Di SMP NEGERI 29 SURABAYA." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2020): 10.
- Ihsan, Hamdani, and A. Fuad Ihsan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Imelda, Ade. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (January 5, 2018): 227. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>.
- Indarwati, Desi, Wahyudi Wahyudi, and Novisita Ratu. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Penerapan Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas V SD." *Satya Widya* 30, no. 1 (2014): 17–27.
- Islam, Syaiful. "Karakteristik Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Implementasi Kurikulum 2013." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2017): 89–100.
- Ismah, Fadilatul. *Pengelolaan Kelas*. Balik Papan: STAI Balik Papan, 2016.
- Jainuddin, Jainuddin. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Latihan Menyelesaikan Soal Secara Sistematis Pada Siswa Kelas Xi. Ipa1 Sma Negeri 2 Sungguminasa." *Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching And Science* 1, No. 3 (2019): 44–52.
- Johar, Rahmah, and Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.
- Kardianawati, Acun, Hanny Haryanto, and Umi Rosyidah. "Implementasi Konsep Appreciative Inquiry Dalam Model

- Gamifikasi Pada E-Marketplace.” In *Seminar Riset Teknologi Informasi (SRITI)*, 1:122, 2016.
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Kementerian Urusan Agama Islam, n.d.
- Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Ke-2. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Maulana, Muhammad. “Al-Quran Dan Terjemahannya.” Tafsir Fi Zhilalil Qur'an XI, 1989.
- Mogot, Amiana. “Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Dalam Pelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.” *Edu Primary Journal* 2, No. 2 (2021): 109–16.
- Muslimin, Muslimin. “Program Penilaian Kinerja Guru Dan Uji Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru.” *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 4, no. 1 (2020): 193–200.
- Muzayyin, Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Ngalim Purwanto, Muhammad. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Ke-5. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Nugroho, Mukrim. “Implementasi Program Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Ma'had Raudhotul Ulum Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kediri.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.

- Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Pertama. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Rahman, Abdul. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi Dan Isi-Materi." *Jurnal Eksis* 8, no. 1 (2012): 2053–59.
- Rahmat, Diding. "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Tidak Mampu Di Kabupaten Kuningan." *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum* 4, no. 1 (2017): 35–42.
- Rahmawati, Nurina Kurniasari. "Implementasi Teams Games Tournaments Dan Number Head Together Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Matematis." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 121–34.
- Rahmawati, Tutik, and Daryanto. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Ratna Wulan, Elis, and Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2014.
- Sanjaya, DR H. Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sidik, Firman. "Guru Berkualitas Untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2016): 109–14.

- Silvia, Rully. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Baku Siswa Dengan Menggunakan Metode Market Place Activity Kelas XI IPS 3 Di SMA Negeri 2 Padalarang." SMA Negeri 2 Padalarang, 2016.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan*. Edisi Ke-2. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- . *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan*. Edisi Ke-6. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sofyan, Edy, and Santy Virganyani. "Pengaruh Model Pembelajaran Market Place Activity Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP PGRI 1 KOTA CIMAHI." *CISOC: Pengembangan Sosial & Kemampuan Vocational* 4, no. 2 (2019): 115.
- Suarni, Evi. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Di SDN 05 Kota Mukomuko." *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education* 1, no. 1 (2019): 63–70.
- Sudaryono, Gaguk Maryono, and Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Syafe'i, Imam. "Tujuan Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2015): 151–66.
- Syah, M. Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- . *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tahar, Irzan. "Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh." *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* 7, no. 2 (2006): 91–101.
- Wulandari, Putri, Mujib Mujib, and Fredi Ganda Putra. "Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Berbantuan Perangkat Lunak MAPLE Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 101–6.
- Yusri, Yunarni, and Sadriwati Arifin. "Desain Pembelajaran Kooperatif Berbasis Teori Bruner Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika." *Histogram* 2, no. 2 (2018): 147–58.
- Zohriati, Farida. "Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Menggunakan Alat Peraga Sederhana Pada Siswa Kelas IV MI NW Mambaul Khair Bertais Tahun Pelajaran 2011/2012." Universitas Islam Negeri Mataram, 2011.